Policy Brief

Volume 01, Nomor 01: Juni 2023
ISSN: xxxx - xxx
Website: https://jika.karawangkab.go.id

Optimalisasi Program Magrib Mengaji di Era 4.0 dalam Membentuk Karakter Remaja Masjid yang Religius di Kelurahan Tanjungpura Karawang Barat

Optimization of The Magrib Learning Program in the 4.0 Era in Establishing Religious Mosque Youth Characters in Tanjungpura Village West Karawang

Mitra Sasmita[1], Aang Sholahudin Anwar[2]
[1] Program Studi Pendidikan Agama Islam, [2] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Corresponding author:
[1] mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendidikan Agama untuk semua orang dan di mana saja kita berada sangat penting untuk terus dipelajari dan diamalkan karena di dalam Pembelajaran Pendidikan Agama berisikan tentang nilai dan norma yang bersumber dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits serta Ijma Ulama maupun norma-norma yang diatur oleh negara yang sudah tentu manfaatnya sangat besar bagi peri-kehidupan masyarakat terutama bagi remaja baik secara karakter, sosial, ekonomi, politik maupun lainnya. Karena kehidupan remaja cenderung akan kehidupan yang penuh dengan gejolak, kegoncangan, dan pemberontakan. Pada fase tersebut perkembangan semua aspek dari dalam diri remaja dipengaruhi oleh suasana transisi, masa mencari identitas, masa berpikir bagaimana cara mengimplementasikan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-harinya. Atas dasar itu pemerintah Kabupaten Karawang merasa bertanggung jawab atas kondisi remaja saat ini maka dibuatlah program Magrib Mengaji dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang agamis. Pendidikan agama bagi remaja melalui Magrib Mengaji harus terus dijalankan, diberikan dibimbing dan diarahkan demi menuju terbentuknya karakter remaja yang religius. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui optimalisasi pelajaran pendidikan agama melalui magrib mengaji bagi remaja terutama Remaja Masjid Al-Hikmah Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat dalam upaya membentuk karakter remaja yang religius. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah remaja masjid. Pengumpulan datanya melalui observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini bahwa Optimalisasi Magrib Mengaji dalam pembentukan karakter remaja yang religius bagi remaja Masjid Al-Hikmah Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat sangat baik dan sangat bermanfaat bagi diri remaja maupun lingkungan masyarakat terbukti dengan adanya kegiatan magrib mengaji remaja masjid selalu aktif dalam kegiatan salat berjamaah, berperan dalam setiap program kegiatan yang ada di masjid dan tumbuh sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitar masjid

***Kata Kunci** : Optimalisasi, Magrib Mengaji, Karakter*

EXECUTIVE SUMMARY

Religious Education for everyone and wherever we are is very important to continue to learn and practice because in Religious Education Learning contains values and norms that originate in the Al-Qur'an and Al-hadith as well as Ijma Ulama and norms that are regulated by the state, of course, the benefits are enormous for people's lives, especially for adolescents both in character, social, economic, political and other ways. Because adolescent life tends to be a life full of turmoil, turmoil, and rebellion. In this phase, the development of all aspects of the adolescent is influenced by a transitional atmosphere, a period of searching for identity, a period of thinking about how to implement the teachings of the religion he adheres to in his daily life. On this basis, the Karawang Regency government feels responsible for the current condition of youth, so the Magrib Koran program is programmed with the aim of creating a religious society. Religious education for adolescents through Magrib Koran must be carried out continuously, given guidance and directed towards the formation of religious teenage characters. The purpose of this research is to find out the optimization of religious education lessons through the evening recitation for teenagers, especially the Youth of the Al-Hikmah Mosque Kel. Tanjungpura, West Karawang District, in an effort to shape the character of religious youth. The method used in this research is descriptive qualitative. The research subjects were mosque youth. Data collection through observation, field notes, interviews and documentation. From the results of this study it can be concluded that the Optimization of the Magrib Koran in the formation of religious teenage characters for adolescents at the Al-Hikmah Mosque, Tanjungpura Village, West Karawang District, is very good and very beneficial for adolescents and the community, as evidenced by the presence of Magrib reciting activities, mosque youth are always active in activities. praying in congregation, playing a role in every activity program in the mosque and growing a caring attitude towards the environment around the mosque

Keywords*: Optimization, Magrib Teaching, Character*

---

1. Pendahuluan

Agama dan Remaja merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk dikaji, hal itu karena kehidupan remaja dan kehidupan keagamaan merupakan dua istilah yang tampak berlawanan, kehidupan keagamaan sering ditafsirkan dengan kehidupan yang penuh dengan ketenangan, kedamaian dan kemapanan.

Sedangkan, kehidupan remaja cenderung akan kehidupan yang penuh dengan gejolak, kegoncangan, dan pemberontakan. masa perkembangan setelah masa anak-anak menuju dewasa, dari masa tanpa identitas menuju masa kepemilikan identitas diri. Pada fase tersebut perkembangan semua aspek dari dalam diri remaja dipengaruhi oleh suasana transisi yang penuh dengan gejolak, sebagai usia bermasalah, masa mencari identitas ketika manusia itu sudah menginjak usia remaja maka dia akan mulai berpikir bagaimana cara mengimplementasikan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-harinya.

Seiring dengan perkembangan zaman globalisasi dan digitalisasi 4.0 yang notabene aktivitas sehari-harinya melalu teknologi tentunya dalam proses belajar ilmu agama melalui magrib mengaji sudah mulai ditinggalkan ditingkat usia remaja dengan dalih bermacam-macam alasan sehingga tidak sedikit remaja yang tidak mengaji di usia remajanya, mengakibatkan sikap dan karakter serta pengamalan religiusnya masih jauh dari norma dan tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia yang hendak dicapai, saat ini seolah-olah remaja bebas melakukan apapun yang bersifat negatif, tidak ada rasa takut tidak lagi menjunjung norma–norma kesopanan dan budi

pekerti, etika dan ajaran agama, di antaranya: masih terdengar berita terjadinya remaja yang tawuran antar pelajar atau antar kampung, pembegalan, masih terdengar juga remaja yang berani atau suka menentang orang tua dan guru, berpakaian seronoh, bolos di saat jam belajar, mabuk-mabukan, narkoba, balap liar, *bullying*, dan banyak kasus lainnya yang terjadi yang dilakukan oleh oknum remaja

Hal ini mengindikasikan perlu adanya upaya solusi guna memecahkan berbagai masalah yang terjadi di kalangan remaja tersebut yakni dari berbagai macam solusi salah satu di antaranya dengan melalui proses Pendidikan Agama yang lebih intens dilakukan di dalam maupun di luar pembelajaran salah satunya adalah magrib mengaji di masjid-masjid atau musala dan majelis taklim, dalam buku Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan problema Remaja bahwa Untuk mengatasi berbagai macam keburukan akhlak tersebut, maka diperlukanlah Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti untuk membentuk manusia Indonesia yang percaya dan taqwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari – hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Salihun A. Nasir: 2022).

Pendidikan agama yang diterapkan di sekolah atau di luar sekolah (formal maupun non formal) menurut Zakiyah Darajat sangat penting karena pendidikan agama mempunyai dua aspek utama, Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian, Anak didik diberi kesadaran kepada adanya tuhan, lalu dibiasakan melakukan perintah – perintah tuhan dan meninggalkan larangan – larangan-Nya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama itu sendiri, kepercayaan kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran – ajaran Tuhan itu tidak diketahui betul – betul. (Zakiah Daradjat, 2001), Dengan demikian dapat disimpulkan secara teoritis bahwa optimalisasi Pendidikan Agama melalui magrib mengaji sangat berperan penting dalam upaya, mendidik, membina, mengarahkan dan menumbuhkembangkan karakter remaja yang religius.

Dari latar belakang ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Optimalisasi Program Magrib Mengaji di Era 4.0 Dalam Membentuk Karakter Remaja Masjid yang Religius" semoga dengan kegiatan penelitian ini menjadi bagian dari solusi alternatif dalam upaya menumbuhkembangkan kembali karakter remaja sehingga menjadi generasi yang berkualitas baik secara intelektual maupun mentalnya adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran program Magrib Mengaji bagi remaja masjid di Masjid Al-Hikmah, bagaimana cara membentuk karakter remaja melalui program Magrib Mengaji adakah pengaruh program magrib mengaji bagi Remaja masjid terhadap karakter remaja.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri seseorang hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih lanjut mengenai perkembangan keberagamaan usia remaja beserta penjelasannya sehingga kita bisa mengambil sebuah pelajaran untuk diaplikasikan dalam hidup.

2. Deskripsi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengertian Optimalisasi Magrib

Mengaji bagi remaja di masjid Al-Hikmah di era 4.0 Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat, (2) Bagaimana Proses Pelaksanaan Magrib Mengaji bagi remaja di masjid Al-Hikmah di era 4.0 Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat, dan (3) Bagaimana cara membentuk karakter remaja melalui program Magrib Mengaji adakah pengaruh program magrib mengaji bagi Remaja masjid terhadap karakter remaja.

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui optimalisasi pelajaran pendidikan agama melalui magrib mengaji bagi remaja terutama Remaja Masjid Al-Hikmah Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat dalam upaya membentuk karakter remaja yang religius. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang dengan obyek penelitiannya adalah remaja masjid al-Hikmah

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu studi kasus. Maksud dari penelitian deskriptif adalah untuk menguraikan literal ihwal manusia, kejadian, atau suatu proses yang diamati (A. Chaedar, 2011). sedangkan penelitian kualitatif menurut Nana Sudjana adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata yang tertulis (bukan angka-angka) atau kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Margono,1997) data yang akan diperoleh dari penelitian ini melalui data observasi, data wawancara/angket, dan data dokumentasi.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis proses siklus yang interaktif dimulai dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Humberman, 1992)

3. Rekomendasi Kebijakan

Penerapan Gerakan Magrib Mengaji di Karawang bukan hal yang baru karena sejak mulai Tahun 2019 tepatnya pada Hari Selasa tanggal 22 Oktober Tahun 2019 bertepatan dengan Peringatan Hari Santri Nasional Bupati Karawang *launching* Program Magrib Mengaji pada kesempatan tersebut Bupati mengajak kepada seluruh umat islam di Kabupaten Karawang untuk berupaya mengarahkan anak-anak. khususnya usia 6 s/d 18 Tahun, untuk sama-sama mengikuti pengajian yang diawali dengan salat magrib berjamaah dilanjutkan dengan pengajian dan diakhiri dengan salat isya berjamaah di masjid atau musala terdekat agar anak-anak memiliki integritas yang tinggi terhadap bangsa. negara dan agamanya. sehingga mereka ke depan akan menjadi penerus bangsa yang handal tangguh dan memiliki kemampuan spiritual yang tinggi dalam membangun bangsa dan negara. untuk itu kepada seluruh aparatur pemerintah di semua tingkatan hingga tingkat RW dan RT serta para ustadz/ustadzah dan tokoh masyarakat untuk lebih mencurahkan perhatiannya terhadap pendidikan spiritual bagi generasi penerus bangsa di Kabupaten Karawang (Diskominfo) Program ini merupakan suatu tembusan baru bagi Masyarakat Kabupaten Karawang khususnya wilayah Kelurahan Tanjungpura ditengah-tengah arus era 4.0 yang ditandai dengan pesatnya sistem informasi teknologi yang membawa arus perubahan yang awalnya konvensional ataupun tradisional menjadi serba canggih dan modern sehingga membawa arah peri-kehidupan manusia hanya mementingkan kehidupan duniawinya saja.

Di masjid Al-Hikmah sendiri berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan masyarakat dan juga para remaja kegiatan magrib mengaji bukan hanya pada saat Bupati mengumumkan jauh sebelum itu kegiatan pengajian magrib mengaji sejak tahun 2000 sudah

dilaksanakan namun perlu dioptimalisasikan kembali agar semangat para remaja dan juga masyarakat semakin peduli akan pendidikan agama bagi anak-anaknya terutama anak usia remaja yang kebanyakan ketika usia SMP-SMA sudah tidak mau mengaji lagi ini merupakan tantangan bagi para pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah juga para ustadz untuk terus membina dan membimbing magrib mengaji yang memang sudah menjadi kebutuhan masyarakat agar remaja generasi penerus mempunyai karakter religius sebagaimana arah tujuan di adakannya gerakan magrib mengaji ini yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan kembali kebiasaan belajar pendidikan agama islam melalui proses pengkajian terhadap Al-Qur‟an oleh seluruh umat islam, Gerakan masyarakat magrib mengaji ini merupakan langkah yang efektif untuk membendung budaya global dan pengaruh negatif tayangan TV. Magrib mengaji menjadi sangat penting, mengingat pelajaran agama disekolah sangat terbatas, termasuk porsi pelajaran mengenai Al- Qur‟an, belajar akhlak dan etika sopan santun dirasa sangat kurang. Banyak orang tua yang tidak sadar akan pentingnya magrib mengaji kebanyakan anaknya dibiarkan setelah magrib tidak dihantarkan Kembali ke pengajian, padahal dalam hal kegiatan magrib mengaji banyak manfaat yang dapat dipetik dalam mengaji tersebut. Di antaranya membiasakan membaca Al-Qur’an sebagai perwujudan menambahkan kualitas hidup melalui ilmu pengetahuan sebagaimana Firman Allah SWT Surat Al-Alaq ayat 1-5, Artinya :Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang Maha Mulia, yang mengajar dalam kelam, Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat Magrib mengaji bagi Remaja masjid Al-Hikmah berdasarkan hasil wawancara di antaranya adalah Mengaji Bersama dengan berbagai macam kajian, Peringatan hari besar Islam, Rutinan berjanjian atau shalawat, Kerja bakti, Santunan anak yatim, Bakti sosial, dan Peringatan hari Besar Nasional

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Sehingga sangat penting untuk mengoptimalkan Kembali magrib mengaji, Adapun strategi yang dilakukan dalam kegiatan itu sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz setempat yaitu dengan metode seperti di pesantren-pesantren namun di adopsi dan dimodifikasi sesuai situasi dan karakter anak zaman sekarang di antaranya dengan sistem sorogan, menerapkan metode yang bervariasi, pemberian tugas, latihan pembiasaan, dan memberi motivasi.

Jadi dengan mengoptimalkan kegiatan magrib mengaji bagi remaja masjid Al-Hikmah melalui kegiatan seperti itu para remaja sering berkumpul di masjid sehingga membuat remaja masjid lebih dekat dengan masjid, sebagai panutan atau contoh bagi yang lain atau bagi masyarakat sekitar sehingga berdampak positif. Sebagaimana hasil wawancara dengan tokoh masyarakat setempat yaitu Bapak H.Utib Susoni beliau menyampaikan dulu sebelum adanya kegiatan magrib mengaji remaja tidak ada yang datang ke masjid hanya anak-anak usia SD saja yang berangkat ke masjid bahkan kegiatan peringatan Hari Besar Islam pun dilaksanakan oleh orang tua, tetapi setelah ada magrib mengaji remaja masjid terbentuk, karakter remaja lebih baik lebih religius, mereka lebih aktif dan responsif terhadap berbagai macam kegiatan atau masalah seperti aktif dalam kegiatan, ikut kerja bakti, lebih berperan dalam kegiatan keagamaan. Dengan

demikian dalam upaya meningkatkan karakter remaja masjid yang religius adalah dengan cara memakmurkan masjid yaitu dengan upaya mendekatkan diri kepada Allah itu yang paling utama. Di samping itu mereka melakukan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, hubungan dengan Allah maupun hubungan sesama manusia yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa, jasmani, rohani, kecerdasan dan kesejahteraan (Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, 2010) seperti memperingati hari besar Islam dan menjadi partisipasi kemasyarakatan, beretika, rajin berjamaah dan sebagainya seperti berikut ini:

a. Adanya kemajuan beribadah dalam diri remaja sekaligus masyarakat yang aktif salat berjama'ah di masjid dan banyak beramal.
b. Antusias warga dalam mengikuti semua kegiatan remaja masjid.
c. adanya rasa kesadaran beragama yang dimiliki oleh remaja dengan mewujudkan salat yang tepat, dan memperbanyak ibadah kepada Allah.
d. Melihat butuhnya remaja terhadap kegiatan yang dirasa dapat membawa kemajuan dalam beribadah kepada Allah, hubungan dengan sesama manusia, serta hubungan dengan alam.
e. Tidak ditemui adanya kesenjangan dalam masyarakat, karena masyarakat menjalin hubungan antar umat beragama ataupun antar agama dengan baik.
f. Masyarakat memiliki sikap tenggang rasa ataupun sikap toleransi yang sangat baik terhadap sesama dan warga yang berbeda keyakinan, dengan tidak mencampuri agama orang yang berlainan keyakinan dan tidak mencampur adukkan agama Islam dengan agama yang lain

Dengan begitu kegiatan magrib Mengaji bagi remaja sangat diharuskan karena berdampak positif sehingga masjid menjadi makmur. Hal ini Tentu mendapat respon yang sangat baik dari pengurus masjid, ketua BKM, Pembina masjid serta dari masyarakat sekitar.

Dengan demikian kegiatan keagamaan yang diadakan dan dilaksanakan oleh Remaja Masjid Al-Hikmah dalam pembentukan karakter dimasyarakat pada dasarnya telah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu: kegiatan ibadah khusus (salat lima waktu, salat tarawih, dan lain sebagainya), kegiatan sosial (santunan anak yatim, pembagian daging qurban, pembagian zakat), kegiatan pendidikan (banjari, diba' dan lain-lain), dan kegiatan dakwah (peringatan hari besar Islam, peringatan hari besar nasional, pengajian rutin). Dengan kegiatan-kegiatan tersebut maka terciptalah karakter remaja masjid yang religius.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Optimalisasi Magrib Mengaji dalam pembentukan karakter remaja yang religius bagi remaja Masjid Al-Hikmah Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat cukup baik dalam melakukan program kegiatan, dan remaja sangat berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan tersebut baik itu kegiatan di lingkungan masjid, dan juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan di luar masjid. Jadi dengan remaja aktif mengikuti kegiatan magrib mengaji dapat membentuk karakter yang religius.
b. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam magrib mengaji bagi remaja Masjid Al-Hikmah adalah dengan metode seperti di pesantren-pesantren Cuma di adopsi dan dimodifikasi sesuai situasi dan karakter anak zaman sekarang di antaranya dengan sistem sorogan, menerapkan metode yang bervariasi, pemberian tugas, latihan pembiasaan, serta memberi motivasi yang mengarah pada pembinaan karakter yang religius.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Karawang, Bapak Prof. Dr. Dedi Mulyadi, SE., MM dan seluruh *civitas* akademika Kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang, Pengurus DKM Masjid Al-Hikmah, dan para remaja masjid Al-Hikmah yang terus menimba dan belajar ilmu yang tiada henti-hentinya sehingga bisa memaksimalkan semua potensi yang dimiliknya

Daftar Pustaka

Abdul Majid dan Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Adisusilo, Sutarjo. (2013) *Pembelajaran Nilai Karakter,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Alwasilah, Chaedar. (2011). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* ,Jakarta: Dunia Pustaka

Daradjat, Zakiah. (2001). *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental,* Bandung: Bulan Bintang

Daradjat, Zakiah. (2001). Kesehatan Mental, Jakarta: Toko Gunung Agung

Dirjen Dikdasmen. (2010). Kemendiknas, *Pembinaan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendiknas

Elearning Pendidikan. (2011). *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar,* http://www.elearningpendidikan.com.

Hasil-hasil Ketetapan Masyarakat Nasional XI. (2009). *Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia,* Jakarta:Kencana

Kamaludiningrat, Ahmad Muhsin. (2010). *“Meningkatkan peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa”,* Jogjakarta: Jurnal Ulama

Margono, S. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta*

Miles dan Huberman. (1992). *Analisis data Kualitatif, Jakarta : UIP*

Nasir, A Salihun. (2022). Buku Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan problema Remaja, Jakarta : Kalam Mulia

Pemda Karawang. (2019). Ribuan Santri Ikuti Apel Besar Hari Santri Nasional Tahun 2019 Bersama Bupati Cellica, Dipadukan Launching Gerakan Magrib Mengaji, https://karawangkab.go.id/Headline/Ribuan-Santri-Ikuti-Apel-Besar-Hari-Santri-Nasional-Tahun-2019-Bersama-Bupati-Cellica